

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 menjadi permasalahan dunia yang serius, menyerang ke berbagai negara baik usia anak-anak, dewasa hingga lansia dan saat ini menjadi pandemi global. Untuk itu, dalam mengurangi angka kejadian Covid-19 maka diperlukan upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Dalam hal ini, pemerintah membuat kebijakan berupa protokol kesehatan sebagai salah satu pencegahan penularan Covid-19 (Alvita & Christin, 2021). Penerapan kebijakan pemerintah dalam hal pengendalian kasus Covid-19 tidak akan terlaksana dengan maksimal bila tidak ada kepatuhan masyarakat terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 dengan protokol kesehatan. Sehingga peran individu menjadi pondasi utama untuk menghentikan penyebaran Covid-19 di masyarakat (Afrianti & Rahmiati, 2021). Kepatuhan sendiri, merupakan perilaku untuk memenuhi atau menuruti permintaan orang lain, atau didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain atau melakukan apa-apa yang diminta oleh orang lain (Sulaiman, 2021).

Berdasarkan data WHO per tanggal 15 Februari 2022, jumlah pasien total positif Covid-19 di dunia mencapai 412.351.279, yang akumulasikan dari pasien positif dirawat, pasien sembuh, serta pasien positif meninggal (WHO, 2022). Di Indonesia data Covid-19 per tanggal 15 Februari 2022, total pasien positif Covid-19 sebanyak 4.901.328 orang,

dengan pasien sembuh sebanyak 4.349.848 orang, dan pasien yang meninggal akibat Covid-19 sebanyak 145.455 orang. Kemudian data Covid-19 di Jawa Timur dengan total kasus positif sebanyak 452.212 orang, dengan pasien sembuh sebanyak 399.378 orang, dan pasien meninggal akibat Covid-19 sebanyak 29.877 orang. Sedangkan data Covid-19 di wilayah Kota Malang dengan total pasien positif Covid-19 sebanyak 20.409 orang, pasien sembuh sebanyak 16.591, dan pasien meninggal sebanyak 1.137 orang (Kemenkes RI, 2022). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangesti & Purnamaningsih (2021) tentang kepatuhan protokol pencegahan Covid-19 pada keluarga dengan jumlah 30 responden, didapatkan 33,3% responden yang kurang patuh menjalankan protokol pencegahan Covid-19. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Hutapea & Soputri (2021) tentang kepatuhan pengunjung dalam memakai masker di IGD Rumah Sakit dengan jumlah 70 responden, didapatkan 61,4% responden tidak patuh dalam menggunakan masker.

. Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 09 September 2021 didapatkan data dari hasil observasi dan wawancara kepada ketua RT 04 bahwa, ada 10 warga yang masih kurang mematuhi protokol kesehatan yang ada, seperti tidak memakai masker saat keluar rumah dengan alasan pergi dengan jarak yang dekat, lebih memilih mencuci tangan menggunakan handsanitizer ketimbang dengan air mengalir karena lebih cepat dan praktis, memberitahu kondisi sakitnya jika sudah memberat, masih menganggap corona hanya isu-isu saja, karena setiap

orang yang meninggal pasti diCovid kan, dan adanya 1 keluarga yang belum melakukan vaksin.

Kepatuhan seseorang individu terbentuk oleh beberapa faktor penyebab. Menurut Kozier dalam Sulaiman (2021) yang mempengaruhi kepatuhan antara lain motivasi untuk sembuh, gaya hidup, pengaruh budaya, kualitas pelayanan kesehatan serta faktor individu dan keluarga. Sedangkan menurut Kamidah dalam Afrianti & Rahmiati (2021) yang mempengaruhi kepatuhan seseorang yaitu, pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga. Selanjutnya jika seseorang atau keluarga tidak menerapkan maupun mematuhi protokol kesehatan sangat berpotensi memperluas penyebaran Covid-19 pada keluarga yang akan berdampak pada masyarakat disekitarnya. Jika hal ini tidak dapat diatasi, kasus penyebaran Covid-19 maupun kasus kematian akibat Covid-19 akan meningkat atau akan sulit untuk dikendalikan (Pangesti & Purnamaningsih, 2021).

Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan individu dengan cara peningkatkan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat, melakukan kampanye yang lebih jelas dan terarah, mempermudah akses kesehatan dengan informasi yang jelas dan terus menerus sehingga masyarakat cepat melakukan tindakan pemeriksaan, pengobatan dan isolasi mandiri ketika terinfeksi, serta kebijakan yang konsisten sehingga tidak membingungkan masyarakat (Afrianti & Rahmiati, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “gambaran kepatuhan warga dalam penerapan protokol kesehatan di RT 04 RW 03 Bandungrejosari Sukun Malang”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kepatuhan warga dalam penerapan protokol kesehatan di RT 04 RW 03 Bandungrejosari Sukun Malang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan warga dalam penerapan protokol kesehatan di RT 04 RW 03 Bandungrejosari Sukun Malang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu keperawatan dan sumbangan pemikiran dalam hal ilmu pengetahuan kepada para masyarakat, dosen, dan peneliti mengenai kepatuhan warga dalam penerapan protokol kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan dan menentukan perencanaan yang tepat untuk mengurangi ketidakpatuhan khususnya pada warga terhadap protokol kesehatan

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu profesi keperawatan dalam mengembangkan sumber pengetahuan dan pembelajaran mengenai kepatuhan warga dalam penerapan protokol kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumber bacaan bagi penelitian yang akan datang guna mengembangkan penelitiannya.

4. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga dengan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi responden mengenai protokol kesehatan yang dapat dilakukan dilingkungan warga.